

PENINGKATAN KECINTAAN LINGKUNGAN DAN DAYA SAING ANAK PESISIR MELALUI CHARACTER BUILDING TRAINING (CBT)

Nurjanah¹, Fitri Apriani², Yurdayanti³, Erick Prayogo Walton⁴

¹PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

²PMTK, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

³PGSD, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

⁴PJKR, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung

Jalan Kh.Ahmad Dahlan Pangkalpinang

¹e-mail: nurjanah@stkipmbb.ac.ic

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan anak pesisir akan pentingnya sumber daya hayati laut agar ekosistem yang ada tetap terjaga dan memberikan pemahaman kepada masyarakat pesisir Batu Beriga khususnya kepada anak-anak tentang bagaimana menjaga dan melestarikan alam. Metode analisis data menggunakan analisis data kualitatif dengan alur *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*. Teknik analisis situasi dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil analisis data dari penilaian angket kepuasan peserta kegiatan *Character Building Training* (CBT) untuk membangkitkan kecintaan lingkungan dan daya saing anak pesisir desa Batu Beriga menunjukkan persentase kepuasan 96% puas terhadap kegiatan tersebut. Hasil kegiatan pengabdian ini juga membuat anak-anak pesisir memiliki rasa cinta, rasa nyaman, dan rasa peduli untuk melestarikan sumber daya hayati laut mereka yang sudah ada dan menjadi fondasi kesejahteraan ekonomi mereka demi meningkatkan daya saing dibidang pengetahuan dan pendidikan.

Kata Kunci: peningkatan, *character building*, *training*

Abstract

This service activity aims to increase the knowledge of coastal children about the importance of marine biological resources so that the existing ecosystem is maintained and provide understanding to the coastal community of Batu Beriga, especially to children about how to protect and preserve nature. The method of data analysis used qualitative data analysis with flow reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The situation analysis technique is done by interview, observation, and documentation. The results of data analysis from the questionnaire assessment of the satisfaction of participants in the Character Building Training (CBT) activity for Awakening Love for the environment and competitiveness of coastal children in Batu Beriga Village showed the percentage of satisfaction was 96% satisfied with the activity. The results of this service activity also make coastal children have a sense of love, comfort, and care to preserve their existing marine biological resources and become the foundation of their economic welfare in order to increase competitiveness in the fields of knowledge and education.

Keywords: *enhancement, character building, training*

PENDAHULUAN

Desa Batu Beriga merupakan salah satu dari 9 desa pemekaran yang ada di kecamatan Lubuk Besar terletak di ujung timur Bangka Tengah dan salah satu desa pesisir di kecamatan Lubuk Besar. Menurut data profil desa Batu Beriga, jarak tempuh dari desa ke ibu kota kecamatan Lubuk Besar berjarak 21.8 Km dengan jarak tempuh 30 menit. Sedangkan untuk menunjukan kabupaten berjarak 55 Km dengan jarak tempuh 1 jam. Luas wilayah 10.873 Ha dengan jumlah penduduk 2.335 jiwa, laki-laki 1.112 jiwa dan perempuan 1.223 jiwa.

Desa Batu Beriga menyimpan potensi keindahan alam yang tidak kalah dengan daerah-daerah lain. Memiliki luas wilayah 10.873 Ha, dengan letak geografis pesisir memiliki banyak pantai dengan pemandangan yang indah dan alami sehingga desa Batu Beriga menjadi salah satu desa penghasil ikan terbanyak. Lokasi pengabdian menawarkan wisata pantai yang beragam. Secara umum menurut Gemala Ranti (2008) Indonesia sebagai negara kepulauan, secara geografis memiliki garis pesisir yang panjang (lk 81.000 km) dan lautan yang luas (lk 5,8 juta km²) dengan kekayaan sumber daya alam dan lingkungan. Sumber daya kelautan ini salah satunya yang ada di desa Batu Beriga karena memiliki potensi bahari dengan gugusan pantai berpasir putih dan kekayaan lautan yang dapat menopang ekonomi masyarakat.

Secara sosial ekonomi, masyarakat desa Batu Beriga sangat tergantung pada keberadaan sumber daya pesisir dan laut sebagai sumber ekonomi dalam kehidupannya, sehingga pemanfaatan sumber daya pesisir dan laut, menjadi penopang utama kehidupan masyarakat setempat. Namun semakin meningkat dan kemajuan teknologi, maka eksploitasi besar-besaran terhadap sumber daya hayati laut juga semakin tinggi dan tidak terkendali. Permasalahan ini tentu menjadi tanggungjawab bersama baik pemerintah maupun masyarakat setempat, termasuk dengan memberikan landasan pengetahuan pendidikan kepada anak-anak pesisir bagaimana menjaga dan melestarikan lingkungan dan sumber daya hayati laut agar tetap terjaga dan dapat dimanfaatkan sampai generasi selanjutnya. Pendidikan menjadi polemik di desa Batu Beriga dengan kenyataan yang ada dari data statistik yang menyatakan pendidikan masyarakat desa Batu Beriga, jumlah tamatan

tertinggi sebesar 517 adalah tamatan Sekolah Dasar, kemudian tamatan SMP 342 dan tamatan SMA 280. Jika melihat data tamatan, maka minat Pendidikan di desa Batu Beriga masih rendah.

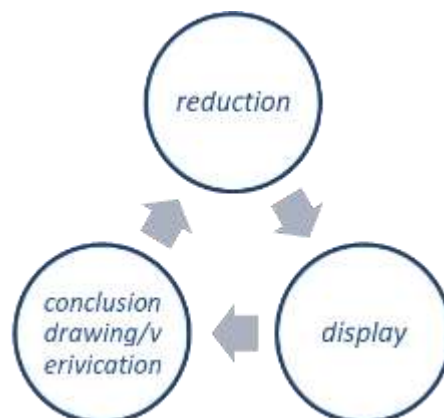
Pengetahuan dalam Pendidikan harusnya menjadi pondasi utama agar kelestarian alam menjadi sebuah kesadaran dan tanggungjawab bersama. Pendidikan yang diperoleh masyarakat pesisir saat ini adalah pendidikan formal namu belum tentu mereka menerima pemahaman penuh tentang bagaimana menjaga dan melestarikan sumber daya hayati laut, karena kurikulum yang digunakan oleh pendidikan di pesisir sama halnya dengan kurikulum yang digunakan secara umum apalagi minat sekolah masih rendah. Dengan analisis permasalahan yang ada, diperlukan upaya-upaya yang komprehensif untuk meningkatkan pengetahuan anak pesisir akan pentingnya sumber daya hayati laut agar ekosistem yang ada tetap terjaga sehingga perlunya upaya-upaya yang komprehensif untuk meningkatkan pengetahuan anak pesisir akan pentingnya sumber daya hayati laut agar ekosistem yang ada tetap terjaga, maka dilaksanakanlah pengabdian bidang pendidikan dengan tema “*Character Building Training (CBT)* untuk membangkitkan kecintaan lingkungan dan daya Saing Anak Pesisir Desa Batu Beriga”.

Kegiatan pengabdian ini secara umum akan memberikan pemahaman kepada masyarakat pesisir Batu Beriga khususnya kepada anak-anak tentang bagaimana menjaga dan melestarikan alam. Melalui pengabdian ini akan diberikan secara bertahap dan dengan model-model pembelajaran dan pemahaman yang inovatif kepada masyarakat dan secara khusus kepada anak-anak desa Batu Beriga dengan melaksanakan kegiatan (1) *Talk show inspiratif* yang dikemas dengan menjadi inspirator kemudian memberikan motivasi, pendidikan kemaritiman, serta mengembangkan wawasan kemaritiman, (2) *Character Building Training (CBT)* merupakan kegiatan pelatihan yang difokuskan untuk pembentuk karakter anak untuk mengembangkan nilai-nilai karakter anak, dan bagaimana etika anak dalam menjaga sumber daya hayati laut, dan (3) 3 B (Bermain, Baca, Belajar) merupakan suatu bentuk kegiatan yang saling berkaitan satu sama lain untuk mengasah aspek psikomotorik, jiwa sosial, dan intelktualitas

anak-anak. Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah tergugah nilai-nilai cinta akan kemaritiman dan keinginan meraih cita-cita setinggi mungkin oleh anak-anak pesisir serta penguatan kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti anak-anak desa Batu Beriga agar memiliki kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta membedakan dengan individu yang lainnya.

METODE

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Batu Beriga Kabupaten Bangka Tengah. Partisipan pengabdian terdiri dari masyarakat desa Batu Beriga secara khusus anak-anak Sekolah Dasar dan anak sekolah Menengah Pertama. Teknik analisis situasi dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2011) yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*. Sehingga dalam pengabdian ini data *reduction* yakni mempersiapkan materi talkshow, *Character Building Training (CBT)*, materi Training, dan alat-alat yang digunakan pada kegiatan 3B (Bermain, Baca, dan Belajar) sedangkan data *display* yakni pelaksanaan talkshow inspiratif, *Character Building Training (CBT)*, dan pelaksanaan kegiatan 3B (Bermain, Baca, dan Belajar) dan data *reduction* merupakan data hasil evaluasi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yakni kegiatan talkshow isnpiratif, *Character Building Training*, dan kegiatan 3B (Bermain, Baca, dan Belajar) .



Gambar 1. Diagram Langkah-Langkah Pelaksanaan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Observasi Awal (Analisa Situasi)

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilaksanakan, desa Batu Beriga merupakan desa yang terletak paling ujung kabupaten Bangka Tengah dengan kondisi geografis pesisir. Pendidikan menjadi polemik di desa Batu Beriga dengan kenyataan yang ada dari data statistik yang menyatakan pendidikan masyarakat desa Batu Beriga, jumlah tamatan tertinggi sebesar 517 adalah tamatan Sekolah Dasar, kemudian tamatan SMP 342 dan tamatan SMA 280. Pendidikan yang diperoleh masyarakat pesisir saat ini adalah pendidikan formal namun belum tentu mereka menerima pemahaman penuh tentang bagaimana menjaga dan melestarikan sumber daya hayati laut, karena kurikulum yang digunakan oleh pendidikan di pesisir sama halnya dengan kurikulum yang digunakan secara umum apalagi minat sekolah masih rendah.

Dengan analisis permasalahan yang ada, diperlukan tindakan yang komprehensif untuk meningkatkan pengetahuan anak pesisir akan pentingnya sumber daya hayati laut agar ekosistem yang ada tetap terjaga sehingga perlunya tindakan yang komprehensif untuk meningkatkan pengetahuan anak pesisir akan pentingnya sumber daya hayati laut agar ekosistem yang ada tetap terjaga, maka dilaksanakanlah pengabdian bidang pendidikan dengan kegiatan seperti pelaksanaan talkshow inspiratif, *Character Building Training (CBT)*, dan pelaksanaan kegiatan 3B (Bermain, Baca, dan Belajar) untuk membangkitkan kecintaan lingkungan dan daya Saing Anak Pesisir Desa Batu Beriga”.

Tahap Perencanaan Pengabdian

Setelah dilaksanakannya observasi awal untuk mengetahui kebutuhan dan juga masalah yang ada di tempat pengabdian yakni desa Batu Beriga Kabupaten Bangka Tengah, selanjutnya dilakukan persiapan untuk melaksanakan pengabdian sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Persiapan yang dilakukan yakni menyiapkan perijinan, bahan, serta materi yang akan diberikan kepada peserta dalam kegiatan talkshow inspiratif, *Character Building Training (CBT)*, dan kegiatan 3B (Bermain, Baca, dan Belajar).

Tahap Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dengan tiga tahap yakni tahap pertama dilaksanakan kegiatan *talkshow inspiratif*, tahap kedua kegiatan *Character Building Training (CBT)* tentang Kecintaan Lingkungan, dan tahap ketiga kegiatan Baca, Belajar, dan Bermain (3B). Kegiatan *talkshow inspiratif* dilaksanakan dengan cara membagikan kisah inspiratif dan hal-hal positif kepada siswa-siswa SD dan SMP, memotivasi anak-anak yang berada di pesisir untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengedukasi siswa-siswi pedesaan pesisir tentang pentingnya berdaya saing dengan masyarakat yang ada di perkotaan, serta memberikan wawasan kemaritiman kepada anak-anak pesisir desa Batu Beriga dan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan Talkshow Inspiratif

Kegiatan selanjutnya dilaksanakan *Character Building Training (CBT)*. Kegiatan ini dilaksanakan untuk membangun dan mendidik kepribadian karakter yang baik, mandiri, disiplin, melatih percaya diri anak, melatih jika kepemimpinan dan ketangguhan anak, kekuatan mental, moral, berakhlak, berbudi pekerti. Kegiatan ini juga diarahkan untuk membangun nilai-nilai cinta lingkungan dengan pengetahuan seputar tanaman mangrove yang terdapat di pesisir serta memelihara lingkungan pesisir yang dapat di lihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Penanaman Mangrove dalam kegiatan CBT

Character Building Training merupakan kegiatan yang difokuskan untuk membentuk karakter anak untuk mengembangkan nilai-nilai karakter anak, dan bagaimana etika anak dalam menjaga sumber daya hayati laut. Karakter diarahkan untuk penguatan kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti anak-anak desa Batu Beriga agar memiliki kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Seseorang dapat dikatakan berkarakter jika berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya. Hidayatullah (2010: 13) menyatakan bahwa karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Seseorang dapat dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya. Kemudian Menurut Tadkiratun Musfiroh (2008: 27) “Karakter mengacu pada serangkaian sikap perilaku (*behavior*), motivasi (*motivations*), dan ketrampilan (*skills*), meliputi keinginan untuk melakukan hal yang terbaik”

Kegiatan tahap *ketiga* yakni kegiatan 3B (Bermain, Baca, dan Belajar) dilaksanakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berdaya

saing, peserta mendapatkan pengalaman bermain yang menyenangkan dengan bahan, benda, dan dukungan dari orang tua serta lingkungan, serta dapat membantu anak berkembang secara optimal dengan menggunakan alam sekitar yang dikaitkan dengan permainan tradisional anak pesisir desa Batu Beriga dan dapat di lihat pada Gambar 4.



Gambar 4. 3B (Bermain, Baca, dan Belajar)

3 B (Bermain, Baca, Belajar) merupakan suatu bentuk kegiatan yang saling berkaitan satu sama lain untuk mengasah aspek psikomotorik, jiwa social, dan intelktualitas anak-anak. Kegiatan bermain akan dilaksanakan dengan pembelajaran melalui permainan yang menyenangkan dengan bahan, benda, atau media lainnya dan dipandu oleh fasilitator untuk membantu anak berkembang secara optimal. Bermain yang dikemas dengan baik dapat menumbuhkan jiwa sosial dan peduli anak dengan bertambahnya jumlah hubungan sosial, kualitas permainan anak menjadi lebih sosial. Permainan yang diberikan adalah permainan yang berkaitan dengan kemaritiman, salah satunya bermain jaring ikan yang merupakan permainan tradisional masyarakat pesisir Bangka Belitung. Menurut Mutiah (2010: 91) anak-anak belajar melalui permainan dalam bermain, pengalaman bermain yang menyenangkan dengan bahan, benda, anak lain dan dukungan orang dewasa membantu anak berkembang secara optimal. Bermain yang dikemas dengan baik dapat menumbuhkan jiwa sosial dan peduli anak.

Kemudian B kedua yaitu baca, baca merupakan kegiatan membaca anak yang dikemas dengan berbagai metode, yaitu menyediakan buku-buku bacaan kemaritiman kepada anak mulai dari buku cerita, ensklopedia kemaritiman, dll, kemudian mengajak anak mendengarkan cerita/ *story telling*. Selanjutnya adalah Belajar merupakan kegiatan mengenalkan dan mengajarkan anak bahasa asing kepada anakanak Desa Batu Beriga agar terbentuknya kepribadian seutuhnya. Memberikan pembelajaran bahasa inggris dengan langsung praktik kelapangan dengan memberikan latihan dan pengalaman kepada anak agar bisa berdaya saing dengan pembelajaran yang menyenangkan yang tetap di sesuaikan dengan konsep kemaritiman, salah satu metode belajar bahasa inggris ini, yaitu mengenalkan kosa kata berbahasa inggris hewan yang ada di laut.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan dengan menelaah tarap keberhasilan pengabdian yang dilakukan dengan cara memberikan angket kepada peserta kegiatan di desa Batu Beriga. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan dari pengabdian ini terlaksana atau tidak sehingga akan menjadi masukan dan saran untuk keterlaksanaan pengabdian selanjutnya. Hasil dari angket kepuasan peserta kegiatan *Character Building Training (CBT)* untuk Membangkitkan Kecintaan Lingkungan dan Daya Saing Anak Pesisir Desa Batu Beriga menunjukkan persentase kepuasan 96% puas terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman anak-anak pesisir Batu Beriga tentang bagaimana menjaga dan melestarikan alam, mencintai sumber daya hayati laut sejak dini, karena pendidikan merupakan jembatan penghubung pengetahuan. Kegiatan pengabdian ini juga membuat anak-anak pesisir memiliki rasa cinta, rasa nyaman, dan rasa peduli untuk melestarikan sumber daya hayati laut mereka yang sudah ada dan menjadi pondasi kesejahteraan ekonomi mereka demi meningkatkan daya saing dibidang pengetahuan dan Pendidikan. Hasil persentasi kepuasan dapat di lihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Diagrama Kepuasan Peserta

SIMPULAN

Desa Batu Beriga merupakan desa yang terletak paling ujung kabupaten Bangka Tengah dengan kondisi geografis pesisir salah satu bidang yang menjadi polemik di desa Batu Beriga adalah pendidikan. Pendidikan yang diperoleh masyarakat pesisir saat ini adalah pendidikan formal namun belum tentu mereka menerima pemahaman penuh tentang bagaimana menjaga dan melestarikan sumber daya hayati laut, karena kurikulum yang digunakan oleh pendidikan di pesisir sama halnya dengan kurikulum yang digunakan secara umum apalagi minat sekolah masih rendah. Oleh karena itu untuk meningkatkan pengetahuan anak pesisir akan pentingnya sumber daya hayati laut agar ekosistem yang ada tetap terjaga maka dilaksanakanlah pengabdian bidang pendidikan dengan kegiatan seperti pelaksanaan talkshow inspiratif, *Character Building Training (CBT)*, dan pelaksanaan kegiatan 3B (Bermain, Baca, dan Belajar) untuk membangkitkan kecintaan lingkungan dan daya Saing Anak Pesisir Desa Batu Beriga.

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dengan tiga tahap yakni: (1) Kegiatan talkshow inspiratif dilaksanakan dengan cara membagikan kisah inspiratif dan hal-hal positif kepada siswa-siswa SD dan SMP, memotivasi anak-anak yang berada di pesisir untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mengedukasi siswa-siswi pedesaan pesisir tentang pentingnya berdaya saing dengan masyarakat yang ada di perkotaan, serta memberikan wawasan kemaritiman kepada anak-anak pesisir desa Batu Beriga; (2) *Character Building*

Training (CBT). Kegiatan ini dilaksanakan untuk membangun dan mendidik kepribadian karakter yang baik, mandiri, disiplin, melatih percaya diri anak, melatih jika kepemimpinan dan ketangguhan anak, kekuatan mental, moral, berakhlak, berbudi pekerti; (3) Kegiatan 3B (Bermain, Baca, dan Belajar) dilaksanakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berdaya saing, peserta mendapatkan pengalaman bermain yang menyenangkan dengan bahan, benda, dan dukungan dari orang tua serta lingkungan, serta dapat membantu anak berkembang secara optimal dengan menggunakan alam sekitar yang dikaitkan dengan permainan tradisional anak pesisir desa Batu Beriga.

Berdasarkan hasil kegiatan dari 3 aspek yang telah dilakukan dengan menelaah keberhasilan pengabdian dengan cara memberikan angket kepada peserta kegiatan di desa Batu Beriga. Hasil dari angket kepuasan peserta kegiatan *Character Building Training (CBT)* untuk Membangkitkan Kecintaan Lingkungan dan Daya Saing Anak Pesisir Desa Batu Beriga menunjukkan persentase kepuasan 96% puas terhadap kegiatan tersebut dan meningkatkan pemahaman anak-anak pesisir Batu Beriga tentang bagaimana menjaga dan melestarikan alam, mencintai sumber daya hayati laut sejak dini, karena pendidikan merupakan jembatan penghubung pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Profil Desa Batu Beriga tahun 2020.
Ranti, G. (2018). Pengabdian cakrawala nusantara untuk membangkitkan daya saing anak pesisir melalui pendidikan. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 21.
Sugiono. 2011. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
Hidayatullah, F. 2010. *Pendidikan karakter: membangun peradaban bangsa*. Surakarta: UNS Press & Yuma Pustaka.
Musfiroh, T. 2008. *Cerdas melalui bermain*. Jakarta: Grasindo.
Mutiah, D. 2010. *Psikologi bermain anak usia dini*. Jakarta: Kencana.